

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini seperti jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data..

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

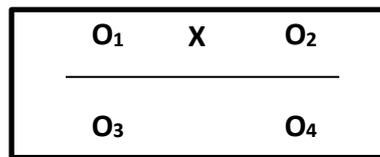
Pada poin jenis dan desain penelitian akan membahas mengenai jenis penelitian dan desain penelitian.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen desain (eksperimen semu). Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan kuasi eksperimen mempunyai dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan teknik teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam KEM terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 6 Ciseureuh Purwakarta. Pada siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa teknik teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam KEM. Selanjutnya, hasil pembelajaran kelas eksperimen tadi dibandingkan dengan kelas kontrol yang dalam pembelajaran membaca pemahamannya menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *non-equaivalent control group design*. Dalam desain ini memiliki dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tidak dipilih secara random, dilakukan perbandingan diantara kedua kelompok melalui skor *pretest* (Yuwanto, 2019). Berikut rancangan *non-equaivalent control group design* menurut Sugiyono (2013).



Gambar 3. 1 Non-Equivalent Control Group Design

Keterangan:

- O_1 dan O_3 : Kecepatan efektif membaca (KEM) siswa kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberikan Teknik Trifokus *Steve Snyder*
- O_2 : Kecepatan efektif membaca (KEM) siswa kelas eksperimen setelah diberikan Teknik Trifokus *Steve Snyder*
- O_4 : Kecepatan efektif membaca (KEM) siswa kelas kontrol yang tidak diberikan Teknik Trifokus *Steve Snyder*
- X : Penerapan Teknik Trifokus *Steve Snyder*

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Teknik Trifokus *Steve Snyder* dan variabel terikat yaitu Kecepatan Efektif Membaca..

3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian

Pada poin tempat dan subjek penelitian akan membahas mengenai tempat penelitian dan partisipan penelitian.

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan fakta dan data di lapangan. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 6 Ciseureuh yang bertempat di Jalan Ipik Gandamanah, Kelurahan Ciseureuh, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih SDN 6 Ciseureuh sebagai lokasi penelitian berdasarkan hasil observasi berupa pengamatan dan wawancara. SDN 6 Ciseureuh memiliki tingkat keefektifan membaca yang masih rendah sehingga memerlukan adanya teknik membaca untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan efektif membaca tersebut.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 6 Ciseureuh tahun ajaran 2023/2024. Dengan jumlah siswa sebanyak 55 siswa dari 28 siswa di kelas eksperimen dan 27 siswa di kelas kontrol, Pemilihan sasaran sekolah ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dimiliki siswa kelas V SDN 6 Ciseureuh dalam pembelajaran, yaitu kurangnya tingkat kecepatan membaca dan pemahaman membaca. Maka dari itu diperlukannya inovasi dalam pembelajaran melatih kecepatan membaca dan membaca pemahaman siswa,

3.3 Populasi dan Sampel

Pada poin tempat dan subjek penelitian akan membahas mengenai populasi penelitian dan sampel penelitian.

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin dkk., 2023). Seluruh siswa kelas V di SDN 6 Ciseureuh sebanyak 81 siswa merupakan populasi yang digunakan.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (dalam Amin dkk., 2023) bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Kelas V A dan V B di SDN 6 Ciseureuh dipilih sebagai sampel penelitian dengan jumlah sebanyak 25 siswa setiap masing-masing kelasnya. Dasar pertimbangan pengambilan sampel tersebut karena dapat mewakili sebagian besar sekolah di Kabupaten Purwakarta yaitu memiliki akreditasi A. Adapun pertimbangan lainnya yaitu peserta didik kelas V merupakan peserta didik yang berada di kelas tinggi di mana bahan bacaan yang diberikan oleh guru sudah cukup kompleks salah satunya teks eksposisi yang di mana membutuhkan kemampuan pemahaman membaca. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas VA

sejumlah 28 dan siswa kelas VB sejumlah 27 dengan total 55 siswa di SDN 6 Ciseureuh.

3.4 Definisi Operasional

Berbagai istilah kajian digunakan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur dan pembatasan pengujian. Berikut merupakan informasi penjelasan berbagai istilah kajian yang dimuat dalam penelitian ini:

3.4.1 Teknik Trifokus *Steve Synder*

Penelitian ini menggunakan teknik Trifokus *Steve Synder*, teknik ini disebut tri fokus karena mengajarkan pada siswa untuk mengembangkan pelatihan periferal siswa dengan latihan “tri fokus”. Dalam latihan trifokus, siswa dianjurkan untuk membagi masing-masing baris menjadi tiga bagian, yaitu sepertiga bagian sebelah kiri, sepertiga bagian tengah, dan sepertiga bagian kanan dengan melihat setiap kelompok kata melalui penglihatan periferal.

3.4.2 Membaca

Menurut Tarigan keterampilan berbahasa memiliki empat indikator keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi yaitu: menyimak, membaca, menulis dan berbicara (Tarigan, 2008). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa untuk menambah ilmu pengetahuan, karena dari membaca banyak informasi yang kita peroleh. Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan keterampilan yang mampu menjadi pengantar ilmu pengetahuan

3.4.3 Kecepatan Efektif Membaca

Kecepatan efektif membaca (KEM) merupakan perpaduan antara kecepatan membaca (KM) dengan pemahaman isi (PI) bacaan. Kecepatan membaca adalah kecepatan yang dicapai pembaca berdasarkan rumus jumlah kata dalam bacaan dibagi dengan jumlah waktu yang dibaca. Adapun PI yaitu pemahaman isi diperoleh berdasarkan persentase skor jawaban yang benar dibagi skor jawaban ideal dari pertanyaan tes pemahaman bacaan. Setelah hasil KM dan PI didapat, maka menghitung kecepatan efektif membaca (KEM) adalah hasil perhitungan KM yaitu jumlah kata dalam bacaan dibagi jumlah sekon (detik) membaca dikalikan hasil perhitungan PI yaitu

Dwi Octaviani Putri, 2024

Pengaruh Teknik Trifokus Steve Snyder terhadap Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas V di SDN 6 Ciseureuh

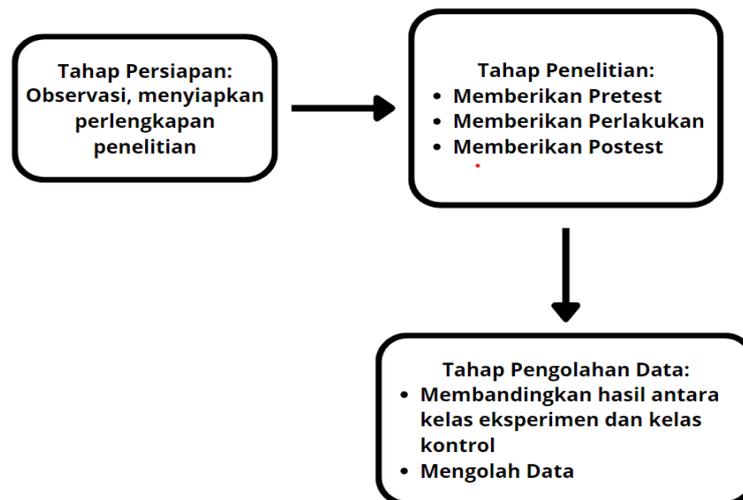
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pemahaman isi dikali 100%. Dengan demikian, ada dua aspek dalam kecepatan efektif membaca (KEM), yakni kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa adanya pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam KEM. Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode yang digunakan sehari-hari oleh guru. Hasil kedua bentuk pembelajaran tersebut kemudian dibandingkan dan dilihat apakah ada perbedaan antara kelas yang menggunakan teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam KEM dengan yang menggunakan metode yang biasa digunakan sehari-hari oleh guru.

Adapun gambaran mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan pada peta konsep berikut ini:



Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian. Dalam tahap ini harus dilakukan dengan prosedur yang seharusnya agar menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Karena kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal pada hasil penelitian yaitu berupa data yang tidak *credible* atau hasil penelitian tidak

bisa dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang metodenya berupa soal secara lisan maupun tertulis yang harus dijawab oleh siswa kelas V. Dalam penelitian ini, tes akan dilakukan melalui metode tes objektif untuk mengukur kecepatan efektif membaca (KEM) dan kemampuan membaca pemahaman. Tes akan diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berupa *pretest* yang dilaksanakan sebelum eksperimen dan *posttest* yang dilaksanakan setelah eksperimen

3.6.2 Observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan di kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa teknik Trifokus *Steve Snyder* dan kelas kontrol yang tanpa diberikan perlakuan tersebut. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dan juga perkembangan keaktifan siswa di kedua kelas yang mendapat perlakuan berbeda dalam pembelajaran. Dalam kegiatan observasi, peneliti berpedoman pada instrumen observasi guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk meneliti berbagai dokumen atau mempelajari catatan-catatan mengenai suatu data atau responden. Menurut Hamidi (2004) “metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan”. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 329) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pada penelitian ini, peneliti akan menambahkan gambar aktivitas wawancara dan gambar siswa saat mengisi soal tes atau foto lembar aktivitas siswa.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes KEM yang isinya membaca pemahaman bahan bacaan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh dalam bentuk pilihan ganda dan isian untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman terhadap bahan bacaan tersebut. Bahan bacaan serta soal telah diujicobakan terlebih dahulu pada siswa kelas V SDN 6 Ciseureuh untuk mengetahui gradasi/ tingkat kesukaran teks. Dari ujicoba tersebut dapat diketahui tingkat kesukaran bahan bacaan yang terdiri dari mudah, sedang, sulit, dan cukup sulit. Tes tertulis tersebut digunakan untuk membandingkan hasil uji kemampuan membaca pemahaman (kecepatan membaca dan pemahaman isi) siswa kelas yang menggunakan teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam Kecepatan Efektif Membaca KEM dengan kelas yang menggunakan metode konvensional yang biasa digunakan oleh guru sehari-hari.

Skor yang diperoleh siswa dalam menjawab pertanyaan bacaan digunakan sebagai acuan untuk mengukur kecepatan membaca siswa. Selain untuk mengukur kecepatan membaca, perolehan skor juga digunakan sebagai dasar untuk menggolongkan tingkat pemahaman siswa. Penggolongkan tingkat pemahaman siswa terhadap suatu bacaan didasarkan pada pedoman yang sudah ditentukan yaitu.

Tabel 3. 1 Pedoman Tingkat Pemahaman

No	Tingkat Pemahaman	Kategori
1	90-100 %	Sangat Baik
2	70-80 %	Baik
3	50-60 %	Sedang
4	30-40 %	Kurang
5	10-20%	Sangat Kurang

Berdasarkan penghitungan kecepatan membaca yang dilakukan dapat diperoleh penggolongan tingkat kecepatan membaca siswa. Penggolongan tingkat kecepatan membaca didasarkan pada pedoman yang sudah dibuat yaitu.

Tabel 3. 2 Pedoman Kecepatan Membaca

No	Kecepatan Membaca	Kategori
1	> 250 kpm	Cepat
2	200-249 kpm	Sedang
3	150-199 kpm	Lambat
4	<150 kpm	Sangat Lambat

Berdasarkan Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 tersebut, siswa yang memiliki kecepatan membaca lebih dari 250 kpm masuk kategori cepat. Siswa yang mempunyai kecepatan membaca 200 kpm sampai 249 tergolong sedang. Siswa yang mempunyai kecepatan membaca 150 sampai 199 kpm rendah, dan siswa yang kecepatan membacanya kurang dari 150 kpm tergolong sangat rendah.

Penggolongan tingkat kecepatan efektif membaca (KEM) didasarkan pada pedoman yang sudah dibuat yaitu.

Tabel 3. 3 Pedoman Kecepatan Efektif Membaca

No	Kecepatan Efektif Membaca	Kategori
1	> 175 kpm	Cepat
2	150-174 kpm	Sedang
3	125-149 kpm	Lambat
4	>125 kpm	Sangat Lambat

Berikut merupakan kisi- kisi yang digunakan dalam merancang instrumen penelitian.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel yang Diukur	Instrumen yang Digunakan
Kecepatan Efektif Membaca	Tes soal pilihan ganda dan uraian
Kegiatan Pembelajaran dengan Teknik Trifokus <i>Steve Snyder</i>	LKPD dan Dokumentasi

3.7.1 Tes

Tes ialah alat pengukur kemampuan siswa didalamnya berisi pertanyaan yang perlu dikerjakan oleh siswa dan dinilai oleh pendidik (Ropii & Fahrurrozi, 2017). Data tes yang dihasilkan berupa skor pretest posttest

Dwi Octaviani Putri, 2024

Pengaruh Teknik Trifokus Steve Snyder terhadap Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas V di SDN 6 Ciseureuh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

keterampilan proses sains yang berbentuk uraian dan dilaksanakan secara individual pada sebelum serta setelah treatment diberikan pendidik. Pada pretest dan posttest menggunakan soal yang serupa agar tidak terdapat pengaruh yang membedakan antara instrumen terhadap perubahan kecepatan efektif membaca.

A. Perhitungan Kecepatan Efektif Membaca

Dalman (2014) menjelaskan dalam bukunya, seorang pembaca dikatakan sebagai pembaca yang baik bila mampu mengatur kecepatan membaca, sesuai dengan tujuan, kebutuhan, dan keadaan bahan yang dibaca serta dapat menjawab 60% dari bahan yang dibaca. Untuk tingkat pemula, kecepatan membaca diharapkan 120-150 KPM (kata per menit). Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi, maka dalam mengukur kemampuan membaca yang perlu diperhatikan adalah dua aspek tersebut.

Adapun pedoman KEM adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Pedoman KEM

No	Kecepatan Efektif Membaca	Kategori
1	> 175 kpm	Cepat
2	150-174 kpm	Sedang
3	125-149 kpm	Lambat
4	>125 kpm	Sangat Lambat

1. Mengukur Kecepatan Membaca (KM)

Menghitung jumlah kata dalam bacaan dibagi dengan jumlah waktu baca dalam hitungan detik, jumlah waktu ini dibagi 60 (detik) sehingga menjadi menit.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Kata dalam bacaan}}{\text{Jumlah waktu baca:60}} = \frac{KB}{SM:60}$$

Contoh:

$$KM = \frac{200}{60:60} = \frac{200}{60:60} = 200$$

2. Mengukur Pemahaman Isi

Menghitung persentase skor jawaban yang benar atas skor jawaban ideal dari pertanyaan tes pemahaman bacaan.

$$PI = \frac{\text{Skor jawaban benar}}{\text{Skor jawaban ideal}} \times 100\%$$

Contoh:

$$PI = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

3. Mengukur Kecepatan Efektif Membaca (KEM)

$$KEM = \frac{KB}{SM:60} \times PI\% \text{ kpm}$$

Contoh:

$$KEM = \frac{250}{60:60} \times 100\% \text{ kpm} = 250\text{kpm}$$

Keterangan:

KEM = Kecepatan Efektif Membaca

KM = Kecepatan Membaca

KB = Jumlah Kata dalam Bacaan

SM = Jumlah Sekon (Detik) Membaca

PI = Pemahaman Isi

Kpm = Jumlah Kata Per menit (Merupakan satuan KEM)

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan pengambilan data dan informasi melalui bentuk gambar, video, maupun tulisan sebagai pendukung dari kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi berbentuk gambar dan arsip dapat menjadi bukti kegiatan siswa selama proses penelitian berlangsung.

Tabel 3. 6 Indikator Soal Kecepatan Efektif Membaca

Indikator Membaca Pemahaman	Indikator Soal	No. Butir Soal
C1 (Hafalan)	Siswa mampu mengingat kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat di dalam wacana yang diujikan.	1

Indikator Membaca Pemahaman	Indikator Soal	No. Butir Soal
C2 (Pemahaman)	Siswa mampu memahami isi bacaan, mencari hubungan antarhal, sebab akibat, dan perbedaan serta persamaan antarhal	2
C3 (Pengaplikasian)	Siswa mampu menerapkan contoh, misalnya tentang suatu konsep, pengertian, atau pandangan yang ditunjuk dalam wacana.	3
C4 (Analisis)	Siswa mampu menentukan ide pokok dalam paragraf dan membedakan antara fakta dan pendapat	4
C5 (Evaluasi) dan C6 (Membuat)	Mampu mengrealisasikan antara hal-hal, konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat dalam wacana dengan jelas, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan salah penafsiran, serta	1-5 (Uraian)

3.8 Pengembangan Instrumen

Melakukan judgement *expert* terlebih dahulu oleh dosen ahli Bahasa dimana penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum instrumen dipergunakan. Pada pelaksanaan judgement *expert*, instrumen *pre-test* dan *post-test* yang akan digunakan telah disetujui. Berikut merupakan hasil judgement *expert* pada instrumen *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3. 7 Soal Pilihan Ganda Hasil Judgement Expert

No.	Nomor Butir Soal	Keterangan
1	Soal 1	Soal diterima
2	Soal 2	Soal diterima
3	Soal 3	Soal diterima
4	Soal 4	Soal diterima

No.	Nomor Butir Soal	Keterangan
5	Soal 5	Soal diterima
6	Soal 6	Soal diterima
7	Soal 7	Soal diterima
8	Soal 8	Soal diterima
9	Soal 9	Soal diterima
10	Soal 10	Soal diterima

Tabel 3. 8 Soal Uraian Hasil Judgement Expert

No.	Nomor Butir Soal	Keterangan
1	Soal 1	Soal diterima
2	Soal 2	Soal diterima
3	Soal 3	Soal diterima
4	Soal 4	Soal diterima
5	Soal 5	Soal diterima

Berdasarkan Tabel 3.7 dan Tabel 3.8, hasil *judgement expert* yang dilakukan oleh dosen ahli Bahasa dapat dilihat pada Lampiran B.6 dan instrumen *pre-test* serta *post-test* yang akan digunakan dapat dilihat pada Lampiran B.1. Setelah itu, barulah melakukan pengujian terhadap tes Kecepatan Efektif Membaca (KEM) kepada siswa kelas VI di SDN 6 Cisureuh Kabupaten Purwakarta .

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen digunakan untuk melihat hasil pengukuran yang menggambarkan aspek yang diukur yaitu butir soal. Uji validitas ini menggunakan metode korelasi pearson yaitu mengkorelasikan setiap skor butir soal dengan skor total butir soal yang diperoleh dari hasil penjumlahan keseluruhan butir soal dari satu subjek (Priyatno, 2016). Uji validitas membutuhkan adanya interpretasi yang dijadikan pedoman untuk mengetahui tingkat hubungan dari koefisien korelasi yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3.4 Interpretasi Uji Validitas

Dwi Octaviani Putri, 2024

Pengaruh Teknik Trifokus Steve Snyder terhadap Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas V di SDN 6 Cisureuh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Interval Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Lestari & Yudhanegara, 2018)

Penelitian ini menghitung validitas instrumennya dengan menggunakan SPSS IBM versi 29.0, sedangkan uji validitas dilaksanakan kepada kelas VI di SDN 6 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta dengan partisipan sebanyak 26 siswa.

3.8.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kecepatan Efektif Membaca

Instrumen tes keterampilan proses sains diuji cobakan secara lugas dengan 5 butir pertanyaan uraian pada 26 siswa di SDN 6 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta kelas IV. Dalam menghitung uji validitas, peneliti menggunakan aplikasi Anates Versi 4.0.9 dan Versi 4.0. sehingga diperoleh data validitas sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Rekapitulasi Soal Pilihan Ganda Hasil Uji Validitas Tes Kecepatan Efektif Membaca

Soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	0,922	Sangat Kuat
2	0,637	Kuat
3	0,801	Sangat Kuat
4	0,922	Sangat Kuat
5	0,590	Sedang
6	0,588	Sedang
7	0,708	Kuat
8	0,593	Sedang
9	0,620	Kuat
10	0,589	Sedang

(Sumber: Hasil Penelitian Perhitungan Anates Versi 4.0.9, 2024)

Berdasarkan data pada Tabel 3.9 di atas dapat dilihat bahwa 10 butir pertanyaan dari soal tersebut memiliki nilai korelasi bervariasi antara 0,588 sampai 0,922 sehingga setiap butir soal bersifat valid sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipergunakan.

Tabel 3. 10 Rekapitulasi Soal Uraian Hasil Uji Validitas Tes Kecepatan Efektif Membaca

Soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	0,663	Kuat
2	0,694	Kuat
3	0,597	Sedang
4	0,823	Sangat Kuat
5	0,697	Kuat

(Sumber: Hasil Penelitian Perhitungan Anates Versi 4.0.5, 2024)

Berdasarkan data pada Tabel 3.10 di atas dapat dilihat bahwa 5 butir pertanyaan dari soal tersebut memiliki nilai korelasi bervariasi antara 0,597 sampai 0,823 sehingga setiap butir soal bersifat valid sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipergunakan.

3.8.3 Uji Reabilitas Instrumen

Setelah butir soal diuji validitasnya, barulah butir soal diuji reliabilitasnya dengan tujuan agar dapat melihat kekonsistenan instrumen yang digunakan. Menurut Sakaran (1992) reliabilitas yang berada di angka $< 0,6$ termasuk dalam kategori buruk, angka $0,7$ masuk dalam kategori cukup baik, dan angka $> 0,8$ masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hal tersebut, jika nilai r hitung $\leq 0,70$ maka soal tersebut dapat dikatakan tidak reliabel, sedangkan jika nilai r hitung $> 0,70$ maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas membutuhkan adanya interpretasi yang dijadikan pedoman untuk mengetahui tingkat hubungan dari koefisien korelasi yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Interpretasi Uji Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r < 1,00$	Sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Cukup Baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Buruk
$< 0,20$	Sangat Buruk

Guilford (Jakarta, 2015)

Penelitian ini menghitung reliabilitas instrumennya dengan menggunakan aplikasi Anates Versi 4.0.9 dan Versi 4.0.5, sedangkan uji

Dwi Octaviani Putri, 2024

Pengaruh Teknik Trifokus Steve Snyder terhadap Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas V di SDN 6 Ciseureuh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

reliabilitas dilaksanakan kepada kelas VI di SDN 6 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta dengan partisipasi sebanyak 26 siswa.

3.8.4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes Kecepatan Efektif Membaca

Uji reliabilitas dilakukan guna untuk melihat kekonsistenan suatu instrumen soal. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen tes keterampilan proses sains siswa dengan menggunakan aplikasi Anates Versi 4.0.9 dan Versi 4.0.5.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Proses Sains Soal Pilihan Ganda

Butir Soal	Jumlah Subyek	Reliabilitas Tes	Interpretasi Realibilitas
10	26	0,84	Baik

(Sumber: Hasil Penelitian Perhitungan Anates Versi 4.0.9, 2024)

Berdasarkan Tabel 3.12 di atas, diperoleh nilai reliabilitas dalam pengujian ini sebesar 0,84 maka dari itu interpretasi reliabilitasnya berada pada kategori baik dan korelasinya berada pada tingkat tinggi sehingga instrumen penelitian ini bernilai baik untuk digunakan. Sementara itu, instrumen tes ini memiliki $r_{hitung} > 0,70$ maka instrumen ini dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Proses Sains Soal Uraian

Butir Soal	Jumlah Subyek	Reliabilitas Tes	Interpretasi Realibilitas
5	26	0,80	Baik

(Sumber: Hasil Penelitian Perhitungan Anates Versi 4.0.5, 2024)

Berdasarkan Tabel 3.13 di atas, diperoleh nilai reliabilitas dalam pengujian ini sebesar 0,80 maka dari itu interpretasi reliabilitasnya berada pada kategori baik dan korelasinya berada pada tingkat tinggi sehingga instrumen penelitian ini bernilai baik untuk digunakan. Sementara itu, instrumen tes ini memiliki $r_{hitung} > 0,70$ maka instrumen ini dapat dikatakan reliabel.

3.8.5 Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk melihat mutu dari setiap butir soal pada instrumen tes siswa. Kriteria dari butir pertanyaan yang baik ialah pertanyaan tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit karena terdapat kemungkinan siswa tidak dapat menjawab seluruh soal dengan benar dan siswa dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan akurat. Analisis tingkat kesukaran membutuhkan adanya interpretasi yang dijadikan pedoman untuk mengetahui tingkat dari indeks kesukaran yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3. 14 Interpretasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran (IK)	Interpretasi Indeks Kesukaran
IK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < IK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < IK \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < IK \leq 1,00$	Mudah
IK = 1,00	Terlalu Mudah

(Lestari & Yudhanegara, 2018)

3.8.6 Hasil Uji Analisis Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Kecepatan Efektif Membaca

Setelah melakukan uji reliabilitas selanjutnya terdapat uji tingkat kesukaran soal. Berikut merupakan rekapitulasi uji tingkat kesukaran instrumen tes kecepatan efektif membaca.

Tabel 3. 15 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	0,81	Mudah
2	0,59	Sedang
3	0,54	Sedang
4	0,41	Sedang
5	0,59	Sedang
6	0,40	Sedang
7	0,59	Sedang
8	0,48	Sedang

Dwi Octaviani Putri, 2024

Pengaruh Teknik Trifokus Steve Snyder terhadap Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas V di SDN 6 Ciseureuh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

9	0,62	Sedang
10	0,51	Sedang

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates Versi 4.0.9, 2024)

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kesukaran 10 butir soal yang digunakan dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dan mudah sehingga soal dapat digunakan.

Tabel 3. 16 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No	Tingkat Kesukaran	Tafsiran
1	0,12	Sukar
2	0,18	Sukar
3	0,27	Sukar
4	0,37	Sedang
5	0,40	Sedang

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates Versi 4.0.5, 2024)

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indeks kesukaran 5 butir soal yang digunakan dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dan sukar sehingga soal dapat digunakan.

3.8.7 Analisis Daya Pembeda

Analisis daya pembeda dilaksanakan guna mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal yang dikerjakan oleh siswa sehingga nantinya akan dapat mengetahui perbedaan antara siswa yang belum dapat menguasai materi dengan siswa yang telah menguasai materi. Analisis daya pembeda membutuhkan adanya interpretasi yang dijadikan pedoman untuk mengetahui tingkatan dari nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi Anates Versi 4.0.9 dan Versi 4.0.5. ialah sebagai berikut.

Tabel 3. 17 Interpretasi Daya Pembeda

Nilai	Interpretasi Daya Pembeda
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup Baik
$0,00 < DP \leq 0,20$	Buruk
$DP \leq 0,00$	Sangat Buruk

(Lestari & Yudhanegara, 2018)

3.8.8 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Instrumen Tes Kecepatan Efektif Membaca

Setelah melakukan uji tingkat kesukaran soal selanjutnya terdapat uji daya pembeda. Berikut merupakan rekapitulasi uji pembeda instrumen tes keterampilan proses sains.

Tabel 3. 18 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

No	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,71	Sangat Baik
2	0,85	Sangat Baik
3	0,71	Sangat Baik
4	0,71	Sangat Baik
5	0,57	Baik
6	0,85	Sangat Baik
7	0,85	Sangat Baik
8	0,71	Sangat Baik
9	0,85	Sangat Baik
10	0,71	Sangat Baik

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates Versi 4.0.9, 2024)

Berdasarkan Tabel 3.17 tersebut, maka dapat diperoleh daya pembeda dari 10 butir soal uraian tes keterampilan proses sains memiliki kriteria yang baik untuk digunakan.

Tabel 3.18 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Uraian

No	Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,22	Cukup Baik
2	0,28	Cukup Baik
3	0,27	Cukup Baik
4	0,37	Cukup Baik
5	0,40	Baik

(Sumber: Hasil Perhitungan Anates Versi 4.0.5, 2024)

Dwi Octaviani Putri, 2024

Pengaruh Teknik Trifokus Steve Snyder terhadap Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas V di SDN 6 Ciseureuh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.11 tersebut, maka dapat diperoleh daya pembeda dari 5 butir soal uraian tes keterampilan proses sains memiliki kriteria yang baik untuk digunakan.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Statistik Deskriptif

A. Pengujian Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis serta menguji data *pretest* dan *posttest* melalui pendeskripsian dan penggambaran data yang ada tanpa membuat generalisasi. Melalui pengujian statistik deskriptif maka akan diperoleh beberapa skor seperti skor min, skor maks, *mean*, dan standar deviasi dengan bantuan SPSS.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam statistik deskriptif ialah sebagai berikut.

- a. Buka aplikasi SPSS.
- b. Klik *Analyze, Descriptive Statistics, dan Descriptives*.
- c. Pindahkan variabel dependen dan independen ke kolom *variable*.
- d. Klik tombol *option* dan klik semua kolom yang terdapat pada *dispersion* dan *distribution*.
- e. Klik *continue* dan *ok*.

B. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari model pembelajaran yang digunakan saat penelitian ataukah terdapat hubungan yang searah antara variabel dependen dan variabel independen. Pada umumnya sebelum dilaksanakan analisis regresi, perlu dilaksanakan analisis korelasi karena korelasi membantu dalam menemukan arah dan kekuatan hubungan diantara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2018). Tingkat signifikansi pada uji regresi sederhana ini menggunakan 0,05, maka kriteria pengujiannya sebagai berikut.

Jika signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima

Uji regresi linear sederhana membutuhkan adanya interpretasi yang

dijadikan pedoman untuk mengetahui tingkat hubungan dari koefisien yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3. 19 Interpretasi Regresi Linear Sederhana

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,70	Cukup
0,71 – 0,90	Kuat
0,91 – 1,00	Sangat Kuat

(Susetyo, 2010)

C. N Gain

Uji N-Gain ini dilaksanakan dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan mutu pemahaman siswa saat sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Nilai N-Gain ini diperoleh melalui perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan oleh siswa. Untuk menghitung gain dapat menggunakan aplikasi SPSS Versi 29.

Tabel 3. 20 Interpretasi Indeks N-Gain

Skor N-Gain	Kriteria
$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N\text{-Gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} \leq 0,30$	Rendah

(Lestari & Yudhanegara, 2018)

3.9.2 Statistik Inferensial

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* yang dalam hal ini menggunakan bantuan IBM SPSS versi 29. Hipotesis yang terdapat dalam uji normalitas ialah sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah sebagai berikut.

H_0 diterima jika $p\text{-value (Sig.)} > \alpha$ atau 0,05.

Dwi Octaviani Putri, 2024

Pengaruh Teknik Trifokus Steve Snyder terhadap Kecepatan Efektif Membaca Siswa Kelas V di SDN 6 Ciseureuh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

H₁ diterima jika $p\text{-value (Sig.)} \leq \alpha$ atau 0,05.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas membantu peneliti agar dapat mengetahui homogen atau tidaknya sampel yang diperoleh dari populasi. Uji homogenitas ini dilaksanakan dengan menggunakan *levene statistic* atau uji F yang dalam hal ini menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS versi 27. Hipotesis yang terdapat dalam uji homogenitas ialah sebagai berikut.

H₀: Data memiliki varian yang sama (homogen).

H₁: Data tidak memiliki varian yang sama (homogen).

Sedangkan kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ialah sebagai berikut.

H₀ diterima jika $p\text{-value (Sig.)} > \alpha$ atau 0,05.

H₁ diterima jika $p\text{-value (Sig.)} \leq \alpha$ atau 0,05.

C. Uji T dan T'

Uji t dilaksanakan jika data berdistribusi normal dan homogen. Sedangkan, uji t' dilaksanakan jika data tidak berdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen.

3.10 Kisi-Kisi Tes Kecepatan Efektif Membaca (KEM)

Tabel 3. 19 Kisi-kisi Tes Kecepatan Efektif Membaca (KEM)

Variabel	Tataran	Spesifikasi dan Aspek Kognitif Bloom	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal dan Bentuk Soal	Bobot Nilai Perting- katan Kognitif
Membaca Pemahaman	Pemahaman Objektif (Siswa	Pemahaman Harfiah C1 (Hafalan)	Siswa mampu mengingat kembali fakta, definisi, atau	1	1/PG	5 x 1 = 5

Variabel	Tataran	Spesifikasi dan Aspek Kognitif Bloom	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal dan Bentuk Soal	Bobot Nilai Perting- katan Kogini tf
	mengambil fakta-fakta secara objektif/tersurat)		konsep yang terdapat di dalam teks yang diujikan.			
		Pemahaman Harfiah C2 (Pemahaman)	Siswa mampu memahami isi bacaan, mencari hubungan antarhal, sebab akibat, dan perbedaan serta persamaan antarhal.	2	2,3/ PG	5 x 2 = 10
		Pemahaman Harfiah C3 (Pengaplikasian)	Siswa mampu Menerapkan contoh, misalnya tentang suatu konsep, pengertian, atau	3	4,5,6/P G	5 x 3 = 15

Variabel	Tataran	Spesifikasi dan Aspek Kognitif Bloom	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal dan Bentuk Soal	Bobot Nilai Perting- katan Kogini tf
			pandangan yang ditunjuk dalam teks.			
		Pemahaman Pengorganisasi C4 (Analisis)	Siswa mampu menentukan ide pokok dalam paragraf dan membedakan antara fakta dan pendapat.	4	7,8,9,10/ PG	5 x 4 = 20
	Pemahaman Subjektif (Siswa mengambil informasi secara subjektif/ tersirat)	Pemahaman Pengorganisasi C5 (Evaluasi) dan C6 (Membuat)	Mampu merealisasikan antara hal-hal, konsep, masalah, atau pendapat yang terdapat dalam wacana dengan jelas,	5	1,2,3,4,5/ esai	10 x 5 = 50

Variabel	Tataran	Spesifikasi dan Aspek Kognitif Bloom	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal dan Bentuk Soal	Bobot Nilai Perting- katan Kognitif
			mudah dipahami, dan tidak menimbulkan salah penafsiran, serta menggunakan bahasa ragam formal.			
Jumlah				15	PG : 10 Soal Esai : 5 Soal	100

Tabel 4 Kisi-Kisi Tes Pemahaman 1

$$\text{Rumus : } N = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

3.11 Rubrik Penilaian

Tabel 3. 20 Rubrik Penilaian

Bentuk Soal	Nomor Soal	Aspek yang Dinilai	Bobot Nilai	Indikator	Keterangan Indikator
Pilihan Ganda	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.	-	5	Benar	Siswa mampu mengingat kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat di dalam teks yang diujikan.
	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10.	-	0	Salah	Siswa tidak mampu mengingat kembali fakta, definisi, atau konsep yang terdapat di dalam wacana yang diujikan.
Essai	1	Menganalisis ide pokok pada teks	7-10	Baik	Siswa mampu menganalisis ide pokok dari 4 paragraf.
			4-6	Cukup	Siswa mampu menganalisis ide pokok dari 2-3 paragraf
			1-3	Kurang	Siswa mampu menganalisis ide pokok dari 1 paragraf.
	2	Menganalisis permasalahan pada teks	7-10	Baik	Siswa mampu menganalisis permasalahan pada teks eksposisi dengan menyebutkan faktor penyebab, akibat, serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari

Dwi Octaviani Putri, 2024

Pengaruh Teknik Trifokus Steve Snyder terhadap Kecepatan Efektif Membaca

Siswa Kelas V di SDN 6 Ciseureuh

Dwi Octaviani Putri,
Pengaruh Teknik Tri

Siswa Kelas V di SDN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bentuk Soal	Nomor Soal	Aspek yang Dinilai	Bobot Nilai	Indikator	Keterangan Indikator
			4-6	Cukup	Siswa mampu menganalisis permasalahan pada teks eksposisi dengan menyebutkan faktor penyebab dan akibat
			1-3	Kurang	Siswa tidak mampu menganalisis permasalahan pada teks
	3, 4	Mengevaluasi teks untuk menciptakan solusi terhadap permasalahan pada teks eksposisi	7-10	Baik	Siswa dapat membandingkan isi teks dengan pengalaman pribadi dan menuliskan minimal 1 solusi
			4-6	Cukup	Siswa dapat membandingkan isi teks dengan pengalaman pribadi, namun tidak menuliskan solusi
			1-3	Kurang	Siswa tidak dapat membandingkan isi teks dengan pengalaman pribadi dan menuliskan solusi

Dwi Octaviani Putri, 2024

Pengaruh Teknik Trifokus Steve Snyder terhadap Kecepatan Efektif Membaca

Siswa Kelas V di SDN 6 Ciseureuh

Dwi Octaviani Putri, 2024 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Pengaruh Teknik Trifoku

Siswa Kelas V di SDN 6 C

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Bentuk Soal	Nomor Soal	Aspek yang Dinilai	Bobot Nilai	Indikator	Keterangan Indikator
	5	Menciptakan kesimpulan	7-10	Baik	Siswa dapat menciptakan kesimpulan teks menggunakan bahasa sendiri dengan menyebutkan topik, sebab akibat, dan solusi dari permasalahan
			4-6	Cukup	Siswa dapat menciptakan kesimpulan teks menggunakan bahasa sendiri dengan menyebutkan topik permasalahan
			1-3	Kurang	Siswa tidak dapat menciptakan kesimpulan isi teks

3.12 Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati proses penerapan teknik Trifokus *Steve Snyder* dalam kecepatan efektif membaca siswa di kelas.

Tabel 3. 21 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1.	Membuka pembelajaran dengan salam.			
2.	Mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum belajar.			
3.	Mengondisikan keadaan kelas dan mengecek kehadiran siswa.			
4.	Menunjukkan antusias dan menarik perhatian siswa			
5.	Memotivasi siswa terkait materi yang akan dipelajari.			
6.	Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan.			
7.	Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran.			
Kegiatan Inti				

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
8.	Memberikan penyajian kelas berupa penerapan Teknik Trifokus <i>Steve Snyder (TTSS)</i> .			
9.	Menjelaskan langkah- langkah teknik <i>TTSS</i> dalam KEM kepada siswa.			
10.	Mengarahkan siswa untuk mengenal dan melatih siswa dalam pengembangan periferan yang merupakan inti dari teknik <i>trifokus</i> ..			
11.	Mengarahkan siswa untuk membaca sebuah teks dengan teknik <i>TSS</i> dalam KEM.			
12.	Mengarahkan siswa untuk mengisi soal tes membaca pemahaman yang berhubungan dengan teks tersebut.			
Penutup				
17.	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika terdapat materi yang belum dipahami.			
18.	Melakukan refleksi atau review materi yang			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
	melibatkan siswa terkait TTSS dalam KEM.			
19.	Melaksanakan evaluasi pembelajaran mengenai <i>TTSS</i>			
20.	Memberi apresiasi kepada siswa.			
21.	Menutup pembelajaran dengan meminta salah seorang siswa memimpin doa.			
Jumlah Penskoran				
Skor Maksimal				
Presentase Skor		100%		
		$\frac{\text{Jumlah skor akhir}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 22 Lembar Observasi Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam.			
2.	Siswa diarahkan untuk berdoa sebelum belajar.			
3.	Siswa dicek kehadirannya.			
4.	Siswa diberi motivasi terkait materi yang akan dipelajari.			
Kegiatan Inti				
8.	Siswa diberi penyajian kelas berupa penerapan Teknik Trifokus <i>Steve Snyder (TTSS)</i> .			
9.	Siswa menyimak penjelasan mengenai langkah-langkah teknik <i>TTSS</i> dalam KEM.			
10.	Siswa diarahkan untuk mengenal dan melatih pengembangan periferan yang merupakan inti dari teknik <i>trifokus</i> ..			
11.	Siswa diarahkan untuk membaca sebuah teks dengan teknik <i>TSS</i> dalam KEM.			
12.	Siswa diarahkan untuk mengisi soal tes membaca pemahaman yang berhubungan dengan teks tersebut.			
Penutup				
17.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika terdapat materi yang belum dipahami.			

No	Aktivitas yang diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
18.	Siswa bersama guru melakukan refleksi atau review materi yang melibatkan siswa terkait TTSS dalam KEM.			
19.	Siswa bersama guru melaksanakan evaluasi pembelajaran mengenai TTSS			
20.	Siswa diberi apresiasi oleh guru			
21.	Pembelajaran ditutup dengan salah satu siswa memimpin doa.			
Jumlah Penskoran				
Skor Maksimal				
Presentase Skor		100%		
		$\frac{\text{Jumlah skor akhir}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

3.13 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian. Jadwal maksimal 4 bulan.

Tabel 3.23 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1.	Perumusan Topik Penelitian				
	a. Penentuan Judul dan Arah Penelitian				
	b. Pengumpulan Studi Literatur				

No	Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
2.	Pengajuan Rancangan Penelitian				
3.	Pelaksanaan Penelitian				
4.	Penyusunan Laporan				